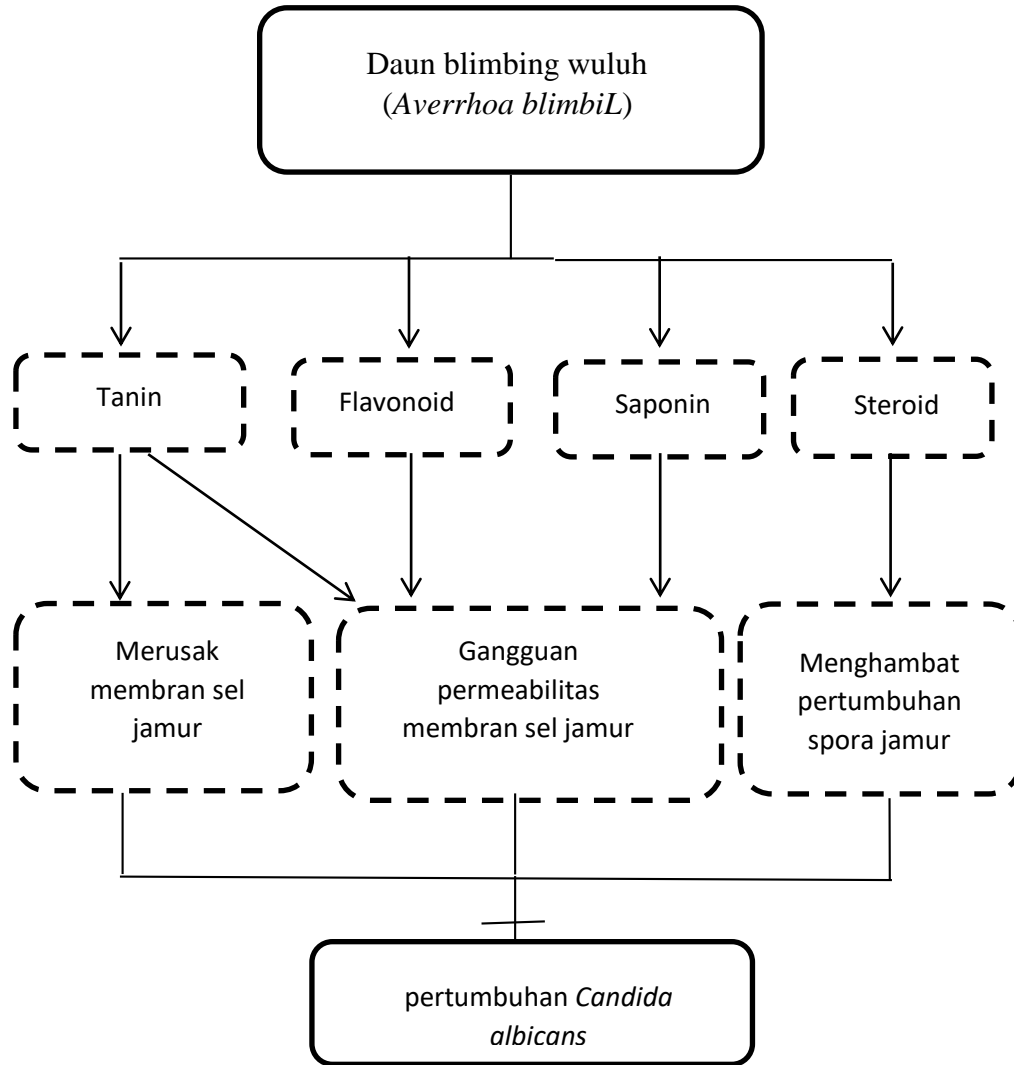


BAB III

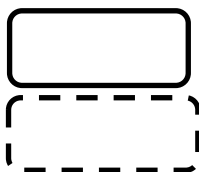
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



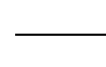
Gambar 3.1 Kerangka

Keterangan :



Penelitian dilakukan

Penelitian tidak dilakukan



menghambat

mengandung/menyebabkan

Daun belimbing wuluh (*Averrhoa blimbiL*) mempunyai kandungan senyawa kimia yaitu flavonoid, tanin, saponin dan steroid. Mekanisme kerja tanin yaitu menghambat sintesis kitin yang digunakan untuk pembentukan dinding sel pada jamur dan merusak membran sel sehingga pertumbuhan jamur terhambat. Tanin juga memiliki senyawa yang bersifat lipofilik sehingga mudah terikat pada dinding sel dan mengakibatkan kerusakan dinding sel jamur. Flavonoid bekerja menghambat pertumbuhan jamur yakni dengan menyebabkan gangguan permeabilitas membran sel jamur. Steroid bekerja menghambat pertumbuhan jamur, baik melalui sitoplasma maupun mengganggu pertumbuhan dan perkembangan spora jamur. Sedangkan saponin bekerja memecah lapisan lemak pada membran sel yang pada akhirnya menyebabkan gangguan permeabilitas membran sel, hal tersebut mengakibatkan proses difusi bahan atau zat-zat yang diperlukan oleh jamur dapat terganggu, akhirnya sel membengkak dan pecah. Berdasarkan teori yang ada tersebut, maka diduga kandungan daun belimbing wuluh dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

3.2 HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah ekstrak daun belimbing wuluh dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.